

Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Ibu Hamil Saat Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sukasada I

Relationship between knowledge and the use of HIV testing services for pregnant women during antenatal care visits at the Sukasada I Health Center

Wigutomo Gozali¹, Putu Irma Pratiwi², Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini³, Anjar Tri Astuti⁴

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, wigutomo.gozali@undiksha.ac.id

² Universitas Pendidikan Ganesha, irma.pratiwi@undiksha.ac.id

³ Universitas Pendidikan Ganesha, ayu.desy@undiksha.ac.id

⁴ Universitas Pendidikan Ganesha, anjar.tri@undiksha.ac.id

Article Info

Article History

Submitted, 2022-09-05

Accepted, 2022-09-14

Published, 2022-09-30

Keywords:

Pregnant women

Utilization of HIV Tests

Antenatal Care

Abstract

World Health Organization (WHO) offers cooperation towards zero new HIV infections among infants by 2020 and the elimination of hepatitis B and syphilis as a public health threat by 2030. Mother-to-child transmission (MTCT) is the most common way of acquiring HIV infection in children. children because more than 90% of new infections among children are through mother-to-child transmission. identify the relationship between knowledge and the use of HIV testing services for pregnant women during antenatal care visits at the Sukasada I Public Health Center. Methods: This study used a quantitative research design with a cross-sectional study design. This research was conducted in the working area of the Sukasada I Health Center and was conducted from May-June 2022. The sample in this study was 60 pregnant women who came to do a pregnancy check at the Sukasada I Health Center. The sampling technique in this study was accidental sampling. The test used in this study was the Chi Square test with P value <0.05. Results: Knowledge of pregnant women about HIV/AIDS is in the good category, as many as 29 people (48.33%). The use of HIV testing services for pregnant women showed that 35 people (58,33%). The results of statistical tests using chi square analysis, the value of $p=.001$ is smaller than the significance level of P value of 0.05. Conclusion: There is a Relationship between Knowledge and Utilization of HIV Testing Services for Pregnant Women During Antenatal Care Visits at Sukasada I Public Health Center.

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menawarkan kerjasama menuju nol infeksi HIV baru di antara bayi pada tahun 2020 dan penghapusan hepatitis B dan sifilis sebagai ancaman Kesehatan masyarakat pada tahun 2030.

Penularan dari ibu ke anak (MTCT) adalah cara paling umum untuk mendapatkan infeksi HIV pada anak karena lebih dari 90% infeksi baru diantara anak-anak adalah melalui penularan ibu ke anak. mengidentifikasi hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil saat kunjungan antenatal care di Puskesmas Sukasada I. Metode: Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I dan dilakukan dari bulan Mei-Juni 2022. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sukasada I sejumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan *P value* <0,05. Hasil: Pengetahuan ibu hamil mengenai HIV/AIDS berada pada kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (48,33%). Pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil didapatkan hasil sudah memanfaatkan tes HIV/AIDS sebanyak 35 orang (58,33%). Hasil uji statistic menggunakan analisis *chi square* nilai *p=* .001 lebih kecil dari tingkat kemaknaan *P value* 0,05. Kesimpulan: Terdapat Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Ibu Hamil Saat Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sukasada I.

Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menimbulkan kelemahan pada sistem pertahanan manusia terhadap infeksi dan beberapa jenis penyakit lainnya (WHO, 2016). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menawarkan kerjasama menuju nol infeksi HIV baru di antara bayi pada tahun 2020 dan penghapusan hepatitis B dan sifilis sebagai ancaman Kesehatan masyarakat pada tahun 2030 (WHO, 2016).

Penularan HIV telah bergeser dalam 10 tahun terakhir, dimana awalnya penularan paling banyak terjadi pada pengguna jarum suntik napza menjadi transmisi melalui hubungan seksual (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Wanita yang hidup dengan human immunodeficiency virus (HIV) dapat melahirkan bayi yang terinfeksi HIV yang dikenal sebagai penularan dari ibu ke anak (MTCT) yang berkontribusi besar terhadap infeksi baru pada anak-anak (Akmal and Afework, 2018).

Penularan HIV dari ibu ke anak (MTCT) merupakan cara paling sering untuk mendapatkan infeksi HIV pada kasus anak karena lebih dari 90% infeksi baru diantara anak-anak adalah melalui penularan ibu ke anak. Tanpa tindakan intervensi untuk mencegah penularan, risiko penularan ibu ke anak berkisar antara 20% hingga 40% (World Health Organization, 2014). Data terbaru tahun 2014 mengatakan bahwa 95,2% ibu hamil setidaknya melakukan kunjungan antenatal care (ANC) dan 75,6% menyelesaikan empat kali kunjungan terjadwal. Dibandingkan dengan hanya 9% pada tahun 2000. Sekitar 0,5% ibu hamil yang datang untuk kunjungan ANC adalah HIV positif dan sekitar 300 bayi lahir dengan HIV setiap tahun (Chhorvann and NCHADS, 2012).

Terdapat 12.558 orang diperkirakan berisiko terjangkit HIV yaitu 9.237 orang (73,6%) sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar. Kejadian di Kabupaten Buleleng di tahun 2020 sebanyak 173 kasus, untuk kasus AIDS baru di tahun 2020 sebanyak 40 orang (Buleleng, 2020).

Pendekatan empat cabang dilakukan sebagai komponen untuk mencegah HIV pada anak (World Health Organization, 2014). Dengan adanya intervensi tepat waktu seperti tes HIV selama kehamilan, persalinan yang aman, obat anti-retroviral (ARV), dan pemberian makan bayi yang dimodifikasi, risiko bayi terkena infeksi HIV dari ibu yang terinfeksi dapat dikurangi dari 20–45% menjadi 2–5% (PMTCT UNGASS 2010, 2010; WHO, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas Sukasada I pada bulan Februari 2022 selama dua hari didapatkan hasil dari 16 orang ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya terdapat 11 orang ibu hamil (68,75%) yang sudah melakukan test HIV dan 5 orang ibu hamil (31,25%) yang belum melakukan pemeriksaan HIV. Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu yang belum melakukan pemeriksaan HIV diperoleh jawaban bahwa ibu hamil tersebut takut mengetahui hasilnya dan tidak adanya dukungan dari suami.

Penelitian yang dilakukan di etiopia barat laut didapatkan hasil wanita yang memiliki riwayat kunjungan antenatal sekitar 4,4 kali (AOR=4,4, 95% CI 1,47-13,34) lebih mungkin memiliki pengetahuan tentang PMTCT HIV/AIDS dibandingkan mereka yang tidak melakukan pemeriksaan antenatal care. Hal ini terjadi karena wanita yang mempunyai Riwayat kunjungan ANC dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi dari tenaga Kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan wanita tentang PMTCT (Liyeh et al., 2020). Penelitian yang dilaksanakan di Rwanda, didapatkan hasil 81% wanita yang memiliki pasangan telah melakukan test HIV bersamaan dengan pasangan mereka dalam periode ANC. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki dalam ANC dapat menurunkan resiko penularan vertical sebesar 40% sehingga dapat menurunkan angka kematian janin (Abajobir and Zeleke, 2013).

Keterbaruan dari penelitian ini adalah belum adanya penelitian mengenai pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil saat melakukan pelayanan antenatal care serta hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Sukasada I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil saat kunjungan antenatal care di Puskesmas Sukasada I. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memperkuat teori mengenai layanan tes HIV pada ibu hamil saat kunjungan antenatal care.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I dan dilakukan dari bulan Mei-Juni 2022. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sukasada I sejumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan *P value* <0,05.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik penelitian berdasarkan umur, kehamilan ke, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
1.	Umur (Tahun)		
	10-19	9	15
	20-35	37	61,67
	36-50	14	23,33
2.	Kehamilan Ke		
	1	21	35

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
2		17	28,33
3		9	15
4		8	13,33
5		4	6,67
6		1	1,67
3.	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar	27	45
	Pendidikan Menengah	18	30
	Pendidikan Tinggi	15	25
4.	Pekerjaan		
	Karyawan Swasta	21	35
	PNS	0	0
	Petani	15	25
	Wiraswasta	24	40
5.	Penghasilan		
	Di Bawah UMR Kabupaten Buleleng	43	71,67
	Sama dengan UMR Kabupaten Buleleng	11	18,33
	Diatas UMR Kabupaten Buleleng	6	1

Sumber: data primer penelitian, 2022

Pada tabel 1 data karakteristik responden pada bagian umur, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berada pada rentang umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 37 orang (61,67%). Umur 20-35 tahun merupakan umur yang sehat dan anam untuk kehamilan dan persalinan (Wiknjosastro, 2009). Berdasarkan data kehamilan keberapa dari responden didapatkan data bahwa kehamilan pertama merupakan kehamilan paling banyak pada jumlah responden penelitian yaitu sebanyak 21 orang (35%). Berdasarkan hasil penelitian dari Astuti mengatakan paritas memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu, semakin besar paritas makan pengetahuan ibu akan semakin baik (Astuti, 2012). Pendidikan ibu dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya (Astuti, 2012). Mayoritas responden penelitian hanya menamatkan pendidikan dasar yaitu sebanyak 27 orang (45%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan tidak ada responden yang bekerja sebagai PNS (0%). Pekerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu (Simanungkalit, 2018). Menurut karakteristik penghasilan, mayoritas responden memiliki penghasilan dibawah UMR Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 43 orang (71,67%). Penghasilan dikatakan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu (Hanifah and Fauziah, 2019).

Gambaran pemanfaatan layanan tes HIV AIDS pada Ibu Hamil, dapat dilihat pada tabel 2.

Gambaran Pemanfaatan Layanan Test HIV	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
Sudah Memanfaatkan Tes	35	58,33
Belum Memanfaatkan Tes	25	41,67

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022

Pada tabel 2 gambaran pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng sudah memanfaatkan tes HIV/AIDS sebanyak 35 orang (58,33%). Pemanfaatan layanan berhubungan dengan pendidikan, paritas, dukungan suami dan pengetahuan (Sari et al., 2015).

Gambaran pengetahuan Ibu hamil mengenai HIV dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai HIV

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
Baik	29	48,33
Cukup	17	28,34
Kurang	14	23,33

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022

Pada tabel 3 gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai HIV/AIDS mengatajan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (48,33%). Pengetahuan baik dapat mendukung pemanfaatan dari pelayanan yang ada (Sari et al., 2015).

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Ibu Hamil. Analisis bivariat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Analisis Bivariabel Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Ibu Hamil

Pemanfaatan Layanan Tes HIV	Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai HIV								Sig.
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Sudah	28	46,66	7	11,67	0	0	35	58,33	.001
Memanfaatkan Tes									
Belum	1	1,67	10	16,67	14	23,33	25	41,67	
Memanfaatkan Tes									
Total	29	48,33	17	28,34	14	23,33	60	100	

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa data paling banyak terdapat pada ibu hamil dengan pengetahuan baik sudah memanfaatkan layanan tes HIV di Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 28 Orang (46,66%).

Dari hasil uji statistik menggunakan analisis *Chi Square* nilai $p=0,001$ lebih kecil dari tingkat kemaknaan P value 0,05 maka terdapat hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan tes HIV pada ibu hamil saat kunjungan Antenatal care di Puskesmas Sukasada I.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintang Petralina (2020) dimana disampaikan bahwa pengetahuan dapat menjadi factor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan tes HIV (Petralina, 2020).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Wulandari (2022) dimana didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di masa pandemi covid-19 di puskesmas purworejo dengan hasil p value (0,037) (Wulandari & Kusumaningsih, 2022).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Fauzian (2021) didapatkan hasil bahwa pengetahuan mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV dengan hasil uji chi square menunjukkan $p=0,036$ yang berarti signifikan (Fauziani et al., 2021).

Simpulan dan Saran

Hasil uji statistik menggunakan analisis *chi square* nilai $p=,001$ lebih kecil dari tingkat kemaknaan P value 0,05, maka terdapat hubungan antara Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Ibu Hamil Saat Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sukasada I. Saran yang dapat diberikan adalah perlu diadakannya sosialisasi rutin kepada ibu hamil mengenai pendidikan kesehatan ibu hamil serta pemeriksaan yang wajib dilakukan oleh ibu selama masa kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan pendanaan terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abajobir, A.A., Zeleke, A.B., 2013. Knowledge, attitude, practice and factors associated with prevention of mother-to-child transmission of HIV/AIDS among pregnant mothers attending antenatal clinic in Hawassa referral hospital, South Ethiopia. *J AIDS Clin Res* 4. <https://doi.org/10.4172/2155-6113.1000215>
- Akal, C.G., Afework, D.T., 2018. Status of Prevention of Mother-to-Child Transmission (PMTCT) Services Utilization and Factors Affecting PMTCT Service Uptake by Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic in Selected Health Facilities of Afar Regional State, Ethiopia. *J Environ Public Health* 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/5127090>
- Astindari, Lumintang, H., 2014. Cara Penularan HIV & AIDS Di Unit Perawatan Intermediate Penyakit Infeksi (UPIPI) RSUD Dr . Soetomo Surabaya (Modes of Transmission of HIV & AIDS in Infectious Disease Intermediate Care Unit Dr . Soetomo General Hospital Surabaya). *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin* Vol. 26 No, 36–40.
- Astuti, H.P., 2012. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Buleleng, D.K., 2020. Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng 2020. Kementerian kesehatan 100.
- Chhorvann, C., NCHADS, 2012. HIV sentinel surveys 2010: Female entertainment workers (FEWs) and antenatal care clinic (ANC) attendees, Cambodia (draft).
- Desy Octavia Panjaitan, 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Penularan HIV Ibu Ke Anak Dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV Di Puskesmas Paya Lembang Kabupaten Serdang Bedagai. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Fauziani, F., Nadapdap, T., Elisa Safitri, M., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Hiv Di Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7, 2615–109.
- Hanifah, L., Fauziah, A.N., 2019. Hubungan Antara Pendidikan Dan Penghasilan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Iva Tes. *Jurnal Kebidanan Indonesia* 10, 114–125.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak. Jendral Bina Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Liyeh, T.M., Cherkose, E.A., Limenih, M.A., Yimer, T.S., Tebeje, H.D., 2020. Knowledge of prevention of mother to child transmission of HIV among women of reproductive age group and associated factors at Mecha district, Northwest Ethiopia. *BMC Res Notes* 13, 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05005-5>
- Murni, S., Green, C., Djauzi, S., Setyanto, A., Okta, S., 2016. Hidup dengan HIV-AIDS 24.

- Murwanto, 2014. Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Kelompok Wanita Pekerja Seks dan Waria. *Jurnal Kesehatan*.
- Nandasari, F., Hendrati, L.Y., 2015. Identifikasi Perilaku Seksual Dan Kejadian Hiv (Human Immunodeficiency Virus) Pada Sopir Angkutan Umum Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 3, 377–386.
- Notoatmodjo, S., 2013. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Petralina, B., 2020. DETERMINAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI, *Husada Mahakam : Jurnal Kesehatan*.
- PMTCT UNGASS 2010, 2010. PMTCT STraTegiC ViSion. Organization 40.
- Prawirohardjo, S., 2014. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi 2. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Saifuddin, A.B., 2010. Ilmu Kebidanan, Edisi Ket. ed. YBPSP, Jakarta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.
- Sari, N.G., Fitriana, S., Anggraini, D.H., 2015. Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga Dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 2, 77–82.
- Simanungkalit, H.M., 2018. Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *JURNAL INFO KESEHATAN* 16, 236–244. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss2.222>
- WHO, 2016. Global Health Sector Strategy on HIV 2016-2021, World Health Organization.
- WHO, 2015. Technical Guidance Note for Global Fund HIV Proposals Prevention of Mother-To-Child Transmission of HIV 1–30.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., Purnamaningrum, Y.E., 2009. Kesehatan Reproduksi. Fitramaya, Yogyakarta.
- World Health Organization, 2014. GLOBAL GUIDANCE ON criteria and ProceSSeS For validation: elimination of mother-to-child transmission of Hiv and Syphilis monitoring. *International Journal of Gynecology and Obstetrics* 143, 155–156.
- Wulandari, F.C., Kusumaningsih, T.P., 2022. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PURWOREJO. *Jurnal Kesehatan Karya Husada* 10, 137–145.
- Wiknjosastro, H., 2009. Ilmu Kebidanan, 4th ed. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Yulianasari, 2016. Global Burden Disease- Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immune Deficiency Syndrom (HIV-AIDS). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*.